



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PERANAN KELOMPOK TANI SUMBER HARAPAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
SUMBER HARAPAN DESA TENAJAR KIDUL KECAMATAN
KERTASEMAYA KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan /Muammalah Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



Oleh:

JENUDIN

NIM :14112210065

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1438 H/ 2017 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

JENUDIN : Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu

Kondisi masyarakat Desa Tenajar Kidul yang terletak di Kec. Kertasemaya kab. Indramayu yang sebagian besar masyarakatnya hidup dalam keterbatasan dengan jumlah penduduk 7488 jiwa sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani dengan luas area pesawahan 295,3 Ha menjadikan ladang persawahan sebagai sumber kehidupan masyarakat, mayoritas petani di Desa ini bercocok tanam padi. Petani di Desa ini sering kali mengeluh karena hasil panen yang tidak maksimal atau tidak sesuai harapan yang disebabkan banyak faktor, diantaranya adalah faktor cuaca, modal, dan pengetahuan yang masih minim tentang budidaya pertanian padi..

Untuk mengatasi masalah tersebut masyarakat sepakat untuk membentuk kelompok tani bertujuan untuk mendukung dan membantu masyarakat dalam mengelola lahan pertanian dengan baik dan mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil produksi pertanian.

Penelitian ini membahas tentang peran kelompok tani, upaya kelompok tani dan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran, upaya dan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan peran kelompok tani Sumber Harapan.

Penelitian ini berlangsung di desa Tenajar Kidul kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi literatur. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan purposive atau pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan dari sampel yang diperlukan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan peranan Kelompok Tani Sumber Harapan membuktikan bahwa adanya Kelompok Tani Sumber Harapan merupakan langkah yang tepat untuk mensejahterakan ekonomi desa khususnya di bidang pertanian.

Kata kunci: *Kelompok Tani Sumber Harapan, Kesejahteraan, Petani.*



ABSTRACT

JENUDIN: Role of Farmers Group Source Hopes to Improve Welfare of Farmers Group Members Source of Hope Village Tenajar Kidul Kertasemaya District Indramayu District.

Conditions Tenajar Kidul village communities located in the district. Kertasemaya kab. Indramayu that the majority of communities living within the limits with a population of 7488 inhabitants mostly subsistence farmers and farm workers with an area of 295.3 hectares pesawahan make paddy fields as the source of people's lives, the majority of farmers in this village rice farming. Farmers in this village often complain because yields are not optimal or not as expected which caused many factors, including weather factors, capital and knowledge are still low on the cultivation of rice pertatani ..

To overcome these problems the community agreed to form farmer groups, aims to support and assist people in managing agricultural land well and changes towards a better and can increase agricultural production.

This study discusses the role of farmer groups, farmer groups and the efforts of local government's role in improving the welfare of members of farmer groups. The purpose of this study was to determine the role, efforts and role of local government in promoting the role of farmer groups Source of Hope.

The study took place in the village Tenajar Kidul districts Kertasemaya Indramayu District. This study uses a qualitative method by using observation, interview and literature study. While the approach used in this study is pedekatan purposive or intentional sampling in accordance with the requirements of the required sample.

From the results of this study indicate the role of Farmers Group Source Hope prove that their source Farmers Hope merupakan appropriate steps for the welfare of the rural economy kususnya in agriculture.

Keywords: Source of Hope Farmers Group, Wellbeing, Farmer.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

المخلص

جين الدين : دور المزارعين المجموعة *Sumber Harapan* في تحسين الرعاية عضو موارد المزارعين قرية الأمل تونجر كيدول كرتسم منطقة منطقة اندرامايو

زيادة إنتاجية المزارعين والإنتاج الزراعي هو أحد السبل لرفاهية الشعب، لتحقيق رفاهية الدور الضروري للمجموعات المزارعين باعتبارها أصغر مجموعة في المجتمع الذين يمكن أن توفر حلاً كيفية تحقيق المزارعين الزراعي مرضية. تتناول هذه الدراسة دور مجموعات المزارعين في تحسين رفاهية أعضائها. والغرض من هذه الدراسة هو تحديد دور، ودور جهود الحكومة المحلية لزيادة دور مجموعات المزارعين مصدر الأمل.

أخذت هذه الدراسة في قرية في مقاطعة تونجر كيدول كورةسمي منطقة اندرامايو. تستخدم هذه الدراسة طريقة النوعي باستخدام الملاحظة والمقابلة ودراسة الأدب. في حين أن منهج البحث اعتادت أن تكون هناك حاجة لأخذ العينات هادفة أو المتعمدة وفقاً لمتطلبات عينة. من نتائج هذه الدراسة تظهر دور المزارعين المجموعة المصدر الأمل إثبات أن مصدر مجموعات المزارعين هم من شكل الأمل الخطوات المناسبة لرفاهية خاصة اقتصاد القرية في الزراعة.

كلمات البحث : المصدر من مجموعة أمل المزارعين، العافية، مزارع.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu" oleh JENUDIN NIM : 14112210065, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal Juli 2015.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Islam (SE.I) pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Cirebon, 23 Febuari 2017,

Sidang Munaqasyah

Ketua,



H. Juju Jumena SH, MH
NIP.197205142003121003

Sekretaris,

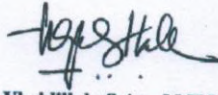

Eef Saefulloh M.Ag
NIP.197603122003121003

Anggota:

Penguji I


Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP.197506012005011008

Penguji II


Ubaidillah, S.Ag., M.H.I
NIP.19731227200701018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
المخلص	III
LEMBAR PENGESASHAN	IV
LEMBAR PERSETUJUAN	V
NOTA DINAS.....	VI
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	VII
RIWAYAT HIDUP	VIII
MOTTO	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Penelitian Terdahulu	12
1.6 Kerangka Pemikiran	17
1.7 Metode Penelitian	18
1.8 Sistematika Penulisan	22
BAB II TINJAUAN TEORITIK	23
2.1 Peranan	23
2.1.1 Pengertian Peranan.....	23
2.2 Upaya.....	25
2.3 Kelompok Tani	26
2.3.1 Kelompok	26
2.3.2 Petani.....	27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3.3	Kelompok Tani.....	31
1.	Pengertian Kelompok Tani	31
2.	Fungsi Kelompok Tani.....	32
2.4	Kesejahteraan	34
2.5	Kesejahteraan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits	40
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		48
3.1	Profil Desa Tenajar Kidul.....	48
3.2	Profil Gapoktan Kelapa Desa Tenajar Kidul	55
3.3	Profil Kelmompok Tani Sumber Harapan	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....		61
4.1	Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan KesejahteraanAnggota Kelompok Tani Sumber Harapan.....	61
4.2	Upaya Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan	64
4.3	Peran Pemerintah Daerah Meningkatkan Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan	67
BAB V PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam merupakan agama yang universal. Ajaran-ajaran Islam mengatur dan membimbing semua aspek kehidupan manusia, baik yang berdimensi vertikal (*habl min al-Allah*) maupun yang berdimensi horisontal (*habl min al-nas*). Al-Qur'an memang tidak merinci dalam satuan konsep ekonomi teoritis praktis, tetapi senantiasa mendorong kepada umatnya untuk sejahtera di bidang ekonomi.¹ Kaitan antara aspek ibadah formal (dalam arti sempit) dan mua'amalah secara menarik diilustrasikan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 9-10 berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَّوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلَىٰ ذِكْرِ اللّٰهِ وَذَرُوْا
الْبَيْعَ ۚ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾ فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوْا فِي
الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاذْكُرُوْا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٠﴾

Artinya

Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli.² yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui(9). apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (10).

¹ Salah satu contohnya adalah yang terdapat dalam Al-Qur'an 4: 9. Kaitannya dengan ini, lihat: Alwi Shihab, *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama* (Bandung: Mizan 1997), 172-173.

² Maksudnya: apabila imam telah naik mimbar dan muazzin telah azan di hari Jum'at, Maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan muazzin itu dan meninggalkan semua pekerjaannya.



Ayat di atas berisi ajaran normatif mengenai bagaimana seharusnya seorang Muslim hidup di muka bumi dalam kaitannya dengan pelaksanaan ibadah dan mu'amalahnya. Pertama ditegaskan bahwa ibadah (shalat Jumat) harus segera ditunaikan ketika waktunya telah tiba, dan semua aktifitas ekonomi harus ditinggalkan, begitu ibadah selesai, manusia diperintahkan untuk segera bermu'amalah kembali (mencari rizki). Ayat ini menunjukkan bahwa aktifitas ekonomi diperintahkan oleh ajaran Islam, sebagaimana diperintahkannya aktifitas ibadah.

Keseimbangan (*equilibrium*) antara ibadah dan muamalah inilah yang selalu ditekankan oleh Islam. Aspek ekonomi ini sangat penting, bahkan dalam *usul al-fiqh* ia termasuk salah satu dari lima aspek yang dilindungi, yang terkenal dengan *al-umur al-daruriyah li al-nas* yaitu: agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

Beberapa prinsip dari ekonomi Islam yang ditawarkan oleh M.A.Choudhury yang dikutip Oleh M. Nur Rianto³ :

1. Prinsip Tauhid dan persaudaraan, artinya segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh seorang muslim akan terjaga karena ia merasa bahwa Allah SWT selalu melihatnya. Sementara konsep persaudaraan atau *ukhuwah Islamiyah* memberikan makna kerja sama sesama muslim dalam aktivitas ekonomi
2. Prinsip bekerja dan produktifitas, dalam ekonomi Islam individu dituntut bekerja semaksimal mungkin dengan tingkat produktifitas yang tinggi agar mampu memberikan yang terbaik bagi kemaslahatan umat.
3. Prinsip distribusi kekayaan yang adil, artinya pengakuan atas hak masyarakat dan redistribusi kekayaan dari pihak kaya kepada pihak miskin.

³ M. Nur Rianto Al-Ari, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Era Adicitra Intermedia 2011), 10.



Pengorganisasian aktivitas-aktivitas pribadi maupun kolektif yang bersifat ekonomis dalam sistem ekonomi Islam harus diarahkan untuk mewujudkan suatu kondisi yang memungkinkan tercapainya kemaslahatan umat. Aktivitas ekonomi juga harus dijadikan sebagai suatu cara untuk mencapai kesejahteraan umat manusia telah ditentukan oleh prinsip dan kandungan ajaran Islam.⁴ Jika pola perilaku sosial dan perekonomian disusun menurut ajaran-ajaran Islam, maka tidak akan ada kesenjangan kekayaan yang ekstrim dalam suatu masyarakat.

Namun pada kenyataan saat ini masih banyak sesama muslim yang tidak perduli akan keberadaan saudaranya yang kekurangan. Terbukti masih adanya masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Bahkan menurut Sritua Arif suatu kekeliruan jika ada orang yang menganggap bahwa ekonomi rakyat merupakan ekonomi yang tangguh dalam pengertian tetap ada sepanjang masa kendatipun mengalami berbagai rintangan dan tidak memperoleh fasilitas dari pemerintah. Ekonomi rakyat tetap ada karena rakyat tetap ada tetapi ekonominya melarat.⁵

Satu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa sekarang rakyat Indonesia yang mayoritas Islam masih banyak yang berada di bawah garis kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Maret 2015, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 28,59 juta orang (11,22 persen), bertambah sebesar 0,86 juta orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada September 2014 yang sebesar 27,73 juta orang (10,96 persen). Presentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2014 sebesar 8,16 persen naik menjadi 8,29 persen pada maret 2015. Sementara penduduk miskin di daerah perDesaan naik dari 13, 76 persen pada September 2014

⁴Adnan, *Islam Sosialis Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara* (Jogjakarta: Rasail 2003), 53.

⁵Sritua Arief, *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia, Pemberdayaan Rakyat dalam Arus Globalisasi*(Bandung: Zaman Wacana Mulia 1998), 254.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menjadi 14,21 persen pada maret 2015. Artinya masih banyak di antara mereka yang tingkat standar hidupnya rendah.⁶

Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kesehatan, moral dan rasa harga diri mereka. Di samping itu, ketidakberdayaan ekonomi merupakan bahaya besar terhadap stabilitas ketentraman, kesejahteraan dan keamanan masyarakat, bahkan terhadap keimanan seseorang. Bagi masyarakat miskin yang telah memasuki usia kerja, mayoritas dari mereka berpendidikan rendah, ketrampilan yang minim serta modal yang sedikit.

Ekonomi Islam dengan pengakuannya terhadap adanya perbedaan dalam pendapatan melihat bahwa diantara prinsip keadilan ialah mendekatkan jurang perbedaan antara warga masyarakat untuk merealisasikan keseimbangan, mencegah kecemburuan sosial, dan menghindari perbenturan antar individu dan kelas-kelas sosial. Perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus pengingat bagi setiap kelompok manusia dengan tujuan agar bisa melengkapi satu sama lain, itulah kewajiban kolektif umat muslim (*fardhu kifayah*) untuk orang-orang bernasib ini dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.⁷ Kelompok yang taraf hidupnya berkecukupan atau lebih berdaya dapat membantu dengan kelompok yang kurang mampu sehingga akan menciptakan interaksi sosial dimasyarakat. Islam mengajarkan bahwa memperoleh keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan dalam berbisnis. Salah satu tujuan utama pengembangan ekonomi Islam adalah mendorong terjadinya kadilan sosial dalam berekonomi sehingga tercapai pemerataan masyarakat (*al'adalah ijtimaiah*), roda perekonomian tidak hanya berputar di kalangan pemilik modal besar saja. Nilai-nilai ekonomi Islam bertujuan agar seluruh pelaku ekonomi bersedia bergandeng tangan saling membantu menuju kemakmuran.⁸

⁶ Jumlah penduduk miskin Indonesia tahun 2015 on akses <http://www.bps.go.id>

⁷ Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta:Gema Insani Press 2000), 213.

⁸ Jafril Khalil, *Jihad Ekonomi Islam* (Depok: Gratama Publishing 2010), 266-267.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Negara Indonesia juga merupakan negara maritim yang sebagian besar wilayahnya meliputi perairan dan memiliki banyak pulau-pulau di dalamnya yang terdapat sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi sumber daya perikanan dan pertanian yang sangat besar, merupakan salah satu modal dasar pengembangan ekonomi di Indonesia, Kondisi alam Indonesia dengan luas lahan pertanian sebesar 11,5 juta hektar merupakan potensi kekayaan Negara yang sangat besar. Sektor pertanian merupakan sektor paling prospektif dalam menopang perekonomian nasional. Bukti bahwa sektor pertanian adalah sektor yang prospektif dimana kebutuhan akan pangan di dalam negeri dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk.⁹

Kebijakan yang ditempuh Pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian. Jatuhnya harga gabah ditingkat petani memperlihatkan betapa lemahnya antisipasi pemerintah terhadap permasalahan yang menyangkut kehidupan para petani. Disamping itu, penerapan pencabutan subsidi pupuk yang dilakukan pemerintah sangat memberatkan petani jika harga dasar gabah tidak dapat dipertahankan.¹⁰

Peningkatan produktivitas petani dan usaha pertanian merupakan sesuatu yang penting ke depan. Masyarakat dunia dalam waktu tidak lama lagi membutuhkan hasil pertanian yang banyak, berkualitas tinggi dan dengan harga yang bersaing. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan. Kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.

⁹ Saragih, dkk. *Pertanian Mandiri*(Jakarta: Penebar Swadaya 2004), 85.

¹⁰Saragih, dkk, 25-26.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pentingnya kelompok bagi kehidupan manusia bertumpu pada kenyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Artinya secara alamiah manusia tidak dapat hidup sendirian. Dalam perjuangan hidupnya, guna memenuhi kebutuhan hidup, manusia tidak terlepas dari interaksinya dengan manusia lain di sekelilingnya. Sejak dilahirkan ke dunia sampai meninggal dunia, manusia selalu terlibat dalam interaksi, artinya tidak terlepas dari kelompok. Di dalam kelompok proses sosialisasi berlangsung, sehingga manusia menjadi dewasa dan mampu menyesuaikan diri. Dengan demikian, hampir dari seluruh waktu dalam kehidupan sehari-hari dihabiskan melalui interaksi dalam kelompok. Dengan adanya berbagai kegiatan dalam kelompok, maka dalam seluruh kehidupannya, manusia menghabiskan dalam berbagai keanggotaan pada berbagai jenis kelompok. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada setiap perkembangannya, manusia membutuhkan kelompok. Di dalam kelompoklah manusia belajar berinteraksi dan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan.¹¹

Salah satu kelompok yang terdapat di masyarakat terutama di daerah pedesaan yang bermata pencaharian pertanian yaitu kelompok tani. Kelompok tani adalah kumpulan para petani yang terikat secara non formal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban, kepentingan bersama dan saling mempercayai, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. Pembentukan kelompok tani merupakan suatu usaha pembangunan pertanian yang berfungsi untuk memperlancar hasil pertanian dan memberikan wadah yang kokoh di pedesaan dan merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara para petani dalam kelompok untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

Selain teknologi dan modal, kemampuan kelompok petani sangat menentukan keberlanjutan produktivitas padi. Karakteristik usaha tani berlahan

¹¹Nitimihardjo Carolina dan Iskandar Jusman, *Dinamika Kelompok* (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial 1993), 1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sempit dan bersifat *part time farmer* karena kontribusi pendapatannya terhadap pendapatan total rumah tangga relatif kecil menjadikan kelompok tani sangat penting. Peran tersebut terutama dalam memanfaatkan skala ekonomi dan harmonisasi kegiatan serta dalam menyukseskan program pemerintah mengenai peningkatan produksi padi. Saat ini, intensitas dan kualitas pembinaan terhadap kelompok tani berkurang karena belum jelasnya beberapa status lembaga yang berkaitan dengan pembinaan kelompok tani seperti lembaga penyuluhan. Diduga pelandaian produksi pertanian berkaitan dengan melemahnya kekuatan kelompok tani dalam membangkitkan partisipasi masyarakat dalam penerapan teknologi pertanian.¹²

Pertanian Indonesia yang mengalami keterpurukan memicu petani membentuk kerjasama dengan petani lain dengan mengadakan kelompok tani. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usaha tani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga

¹² Saragih, dkk. h. 68.



akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya.¹³

Secara nasional, keberadaan Kabupaten Indramayu di pantai utara Jawa diamanatkan sebagai salah satu kabupaten yang menjadi lumbung padi nasional, bersama dengan Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang.¹⁴ Berdasarkan angka sementara hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2013, jumlah usaha pertanian di Kabupaten Indramayu sebanyak 166.527. di kelola oleh rumah tangga.¹⁵

Kondisi masyarakat Desa Tenajar Kidul yang terletak di Kec. Kertasemaya kab. Indramayu yang sebagian besar masyarakatnya hidup dalam keterbatasan dengan jumlah penduduk 7488 jiwa sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani dengan luas area pesawahan 295,3 Ha menjadikan ladang persawahan sebagai sumber kehidupan masyarakat, mayoritas petani di Desa ini bercocok tanam padi. Petani di Desa ini sering kali mengeluh karena hasil panen yang tidak maksimal atau tidak sesuai harapan yang di sebabkan banyak faktor, diantaranya adalah faktor cuaca, modal, dan pengetahuan yang masih minim tentang budidaya petani padi.

Untuk mengatasi masalah tersebut masyarakat sepakat untuk membentuk kelompok tani bertujuan untuk mendukung dan membantu masyarakat dalam mengelolah lahan pertanian dengan baik dan mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil produksi pertanian dengan maksimal sehingga para petani merasakan dampak yang positif bagi kehidupannya yang berujung pada mensejahterakan petani. Dengan terbentuknya organisasi ini diharapkan mendapatkan bantuan atau pelayanan dari pemerintah.

¹³Badan Pendidikan dan Latihan Penyuluh Pertanian.*Gema Penyuluhan Pertanian*(Jakarta :Departmen Pertanian Republik Indonesia1990), 34.

¹⁴ Saut Sanggala, dkk. *Tindakan Penyesuaian Petani Terhadap Dampak Perubahan Iklim. Studi Kasus Kabupaten Indramayu*. Resilience Development Initiativee 2406:7865 No. 6 (Maret 2014), 6.

¹⁵Angka Sementara Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013 di akses <https://www.Indramayukab.bps.go.id>. 04 november 2015.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kelompok tani di Desa Tenajar Kidul ini terbagi menjadi tujuh kelompok tani yang anggotanya masing-masing berbeda. Kelompok tani tersebut adalah Kelompok tani Sumber Harapan, kelompok tani Sri Asih, Kelompok tani Cilamaran, kelompok tani Sri Agung, kelompok tani Kijar Pratin, kelompok tani Wrinem Waled, kelompok tani Sekar Petak Curug. Dari semua kelompok tani yang berada di Desa tenajar kidul tiga kelompok tani yaitu sumber harapan, sri asih dan sri agung berstatus lanjut dan selebihnya berstatus pemula.

Dari sekian banyak kelompok tani yang ada di Desa Tenajar Kidul hanya Kelompok tani Sumber Harapan yang berdiri paling lama yaitu sejak 22 febuari 2012 sampai sekarang dan juga mempunyai anggota paling banyak yang beranggotakan 56 orang, 3 orang sebagai pengurus dan berstatus kelompok tani lanjut. Terbentuknya Kelompok tani Sumber Harapan di harapkan dapat saling membantu bergotong-royong, bertukar pikiran sesama anggota dalam mengelolah lahan pertanian dengan baik dan dapat meningkatkan hasil pertanian secara maksimal sehingga para petani yang bergabung pada Kelompok Tani Sumber Harapan merasakan dampak yang positif bagi kehidupannya yang berujung pada mensejahterakan petani.

Masyarakat petani yang ada di Desa Tenajar Kidul pada umumnya hanya merasakan pendidikan setara dengan sekolah dasar, sehingga mereka tidak mempunyai pandangan yang luas mengenai cara dalam mengembangkan pertaniannya, mereka hanya mengandalkan cara-cara tradisional dalamenggarapnya. Keadaan ini menjadi bertambah lemah dengan mengandalkan pada faktor cuaca, maka dari itu masyarakat petani Desa Tenajar Kidul perlu adanya campur tangan pemerintah melalui organisasi kelompok tani untuk mensejahterakan kehidupan mereka.

Meningkatkan hasil pertanian berkaitan erat dengan sarana petani dan kondisi lahan itu sendiri, petani yang masih belum banyak menggunakan teknologi canggih tentu hal ini berpengaruh langsung pada pendapatan.

kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dari sisi kelembagaan yang mampu meningkatkan pendapatan.

Dari permasalahan masyarakat petani yang ada di Desa Tenajar Kidul diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERANAN KELOMPOK TANI SUMBER HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI SUMBER HARAPAN DESA TENAJAR KIDUL KECAMATAN KERTASEMAYA KABUPATEN INDRAMAYU”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi suatu masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap masyarakat petani.
- b. Minimnya teknologi pertanian dan pengetahuan masyarakat petani tentang budidaya pertanian.
- c. Banyaknya faktor penghambat atau kendala dalam upaya untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat petani
- d. Pendapatan Petani yang tidak tentu, produktifitas petani yang berkaitan erat dengan sarana pertanian dan kondisi lahan itu sendiri.

2. Batasan Masalah

Tidak bisa dipungkiri dalam sebuah penelitian memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu, biaya maupun kemampuan. Masalah penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari kesalah pahaman dan luasnya masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasinya dengan mengacu pada wilayah kajian yang telah di berikan oleh pihak jurusan yaitu pada point ke lima belas tentang *Alokasi, Distribusi dan Kesejahteraan*. Untuk lebih memfokuskan masalah penelitianini penulis mengambil tema tentang kesejahteraan masyarakat melalui peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan anggota





kelompok tani yang berada di Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang peranan kelompok tani terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat petani Desa Tenajar Kidul Indramayu. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

- a. Bagaimana peranan kelompok tani Sumber Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu.?
- b. Bagaimana upaya kelompok Tani Sumber Harapan dalam meningkatkan Kesejahteraan anggota kelompok tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu ?
- c. Bagaimana peran pemerintah daerah meningkatkan peranan Kelompok Tani Sumber Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peranan kelompok tani Sumber Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu..
- b. Untuk mengetahui upaya kelompok Tani Sumber Harapan dalam meningkatkan Kesejahteraan anggota kelompok tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu..
- c. Untuk mengetahui peran pemerintah daerah meningkatkan peranan Kelompok Tani Sumber Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan

anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu..

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat penelitian secara teoritis, sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian melalui peran kelompok tani.
- b. Manfaat penelitian secara praktis, yaitu bagi seluruh masyarakat ditempat penelitian sebagai bahan masukan agar lebih memanfaatkan kelompok tani.
- c. Hasil penelitian dapat menjadi bahan acuan penelitian dimasa yang akan datang.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian dan kajian tentang kelompok Tani sejauh ini telah dilakukan oleh banyak pihak, terbukti dengan adanya berbagai macam skripsi, disertasi, tesis, jurnal dan buku yang membahas tentang kelompok Tani. Adapun penelitian mengenai peranan Kelompok Tani terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Mukhoffifatus syafa'ah,¹⁶ 2015 dengan judul “Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Margomulyo Tayu Pati”. Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan diantaranya: Peran atau sumbangsih Kelompok Tani Tambak Dewi

¹⁶Mukhoffifatus Syafa'ah, “Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Margomulyo Tayu Pati.” (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Walisongo Semarang 2015)





Mina Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi diantaranya pertemuan rutin, pelatihan ketrampilan serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya.

2. Candor Libra G.¹⁷ melalui skripsinya “Peranan Kelompok Tani Melati 1 Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Nagori Dolok Hataran Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani melati 1 di Desa Nagori Dolok Hataran yang berjumlah 25 orang, dan seluruh populasi diangkat menjadi sampel. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan per kasus data-data yang telah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam bentuk tabel tunggal kemudian dicari frekuensi dan persentasenya. Teknik pengumpulan data melalui kusioner, wawancara dan observasi. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan telah dianalisis bahwa peranan kelompok tani melati 1 terhadap kesejahteraan petani telah memberikan peningkatan, terlihat dari hasil pertanian anggota yang semakin meningkat, begitu juga perumahan dan pendapatan anggota yang berubah ke arah yang lebih baik, pendidikan anak yang tercukupi dan kebutuhan pokok yang terpenuhi didapat dari hasil pertanian. Kesimpulan bahwa peranan Kelompok Tani Melati 1 dalam mensejahterakan kehidupan petani di Desa Nagori Dolok Hataran telah memberikan hasil yang baik, terlihat dari hasil pertanian yang makin meningkat dan mempengaruhi kondisi sosial petani di Desa tersebut.

¹⁷Candor Libra G., “Peranan Kelompok Tani Melati 1 Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Nagori Dolok Hataran Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun”. (Skripsi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Sumatera Utara 2012)



3. Ulima Hotmaida Sihombing.¹⁸ Dengan judul skripsinya “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Rumah Pilpil, Keca. Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang”, Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2009 di Desa Rumah Pilpil, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, yang ditentukan secara *Purposive Sampling*. Penentuan besar sampel dilakukan secara *Simple Random Sampling*. Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa banyak kegiatan yang telah dilakukan kelompok tani Rumah Pilpil 1 misalnya diskusi kelompok, penggunaan mesin perontok gabah, penggunaan benih unggul, pembagian pupuk bersubsidi, pengolahan lahan yang baik, mengikuti ceramah untuk pembinaan kelompok tani, pengajuan proposal untuk menerima PUAP, tingkat kosmopolitan dan adopsi teknologi petani sesudah menjadi anggota kelompok tani lebih tinggi sebelum menjadi anggota kelompok tani, produktifitas dan pendapatan petani padi sawah sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah, ada perbedaan perubahan pola konsumsi petani sebelum dan sesudah menjadi anggota kelompok tani, kendala- kendala yang dihadapi kelompok tani dalam kegiatan usaha taninya adalah petani tidak memiliki cukup modal, saluran irigasi yang kurang baik, transportasi yang tidak dapat dilalui oleh kendaraan, dan ada upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut seperti petani mendapatkan pinjaman modal dari petani yang memiliki modal yang lebih besar, petani bersama-sama gotong-royong memperbaiki saluran, petani menggunakan beko untuk mengangkut hasil panen.
4. Heri Susanto.¹⁹ Dengan judul skripsinya “Peran Kelompok Tani Temor Moleran Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani”(Studi Diskriptif Pada

¹⁸Ulima Hotmaida Sihombing. “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah”. (Studi Kasus Desa Rumah Pilpil, Keca. Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang), (Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan 2010).

¹⁹ Heri Susanto. “Peran Kelompok Tani Temor Moleran Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani” (Studi Diskriptif Pada Kelompok Tani Temor Moleran di Desa Pandeman Kecamatan Arjasa



Kelompok Tani Temor Molerandi Desa Pandeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep). Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis Peran Kelompok tani Temor Moleran Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani Pada Masyarakat Buruh Tani di Desa Pandeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis, dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan tiga peran Kelompok Tani Temor Moleran yaitu sebagai fasilitator, pendidik dan juga sebagai perwakilan masyarakat, kepengurusan karena penting bagi buruh tani untuk belajar dan mengembangkan dirinya agar bisa mandiri dalam memenuhi kehidupannya dan keluarganya.

5. Thesa Amalia Aisyarida Ahmad.²⁰ Dengan judul skripsi “Peranan Kelompok Tani Dalam Program Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Burung Hantu Sebagai Musuh Alami Di Kecamatan Kesesi” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani di Kecamatan Kesesi, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peranan kelompok tani, serta mengetahui pengaruh peranan kelompok tani dan faktor-faktor lainnya terhadap pelaksanaan program. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu di Desa Kwasen, Desa Langensari, Desa Karyomukti, dan Desa Jagung, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan data penelitian dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan anggota kelompok tani yang telah menerapkan program,

Kabupaten Sumenep). (Skripsi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember 2015).

²⁰Thesa Amalia Aisyarida Ahmad. “Peranan Kelompok Tani Dalam Program Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Burung Hantu Sebagai Musuh Alami Di Kecamatan Kesesi” (Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2015).

serta didukung dengan pencatatan data dan studi pustaka. Peranan kelompok tani meliputi media belajar, media kerjasama dan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 13,33% anggota kelompok tani menilai peranan kelompok tani dalam program pengendalian tikus menggunakan burung hantu termasuk dalam kategori tinggi, 80% menilai sedang, sedangkan 6,67% menilai peranan kelompok tani dalam termasuk kategori rendah. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap peranan kelompok tani adalah sikap anggota, motivasi, serta peran penyuluh pertanian. Pelaksanaan program di Kecamatan Kesesi termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 47,52%. Faktor yang berpengaruh nyata terhadap pelaksanaan program adalah umur anggota, sikap, peran ketua kelompok, serta peranan kelompok tani.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Metode Penelitian

1. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah peranan kelompok tani sumber harapan terhadap kesejahteraan anggota kelompok tani sumber harapan Desa Tenajar Kidul kecamatan kertasemaya kabupaten Indramayu. Pemilihan sasaran lokasi penelitian ini karena mempertimbangkan berbagai hal diantaranya kelompok tani sumber harapan memiliki anggota paling banyak yaitu 56 orang dan memiliki garapan yang paling luas yaitu 55 h.

2. Data Penelitian

Agar mendapatkan hasil karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka perlu metode atau teknik khusus dalam rangka menganalisis *input* penelitian menjadi *output* penelitian. *Input* penelitian dapat berupa masalah yang diangkat, variabel-variabel, objek penelitian (data), serta teori atau pendekatan yang dipakai. Sementara itu, *output* penelitian berupa jawaban atas permasalahan penelitian, menerima atau menolak hipotesis, bahkan dapat berupa rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku *stakeholders* instansi terkait.²¹

Metodologi penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.²² Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada

²¹ Hendri Tanjung, Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 73

²² Irawan Soebantono, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Rosda Karya. 1996), 9



generalisasi.²³ Untuk mendapatkan data yang jelas (*Valid*) dalam penelitian ini serta ketajaman dalam menganalisa, maka penyusun menggunakan metodologi sebagai berikut:

a) Pendekatan Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah secara *Purposive*. Penelitian *Purposive* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria).²⁴ dengan demikian dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, melalui metode *Purposive*.

b) Jenis Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan data yang berupa gambaran langsung mengenai apa yang akan diteliti dan memerlukan pemahaman lebih lanjut dari data yang dicari. Tujuan dari pengumpulan data primer adalah untuk mendapatkan data-data yang lebih ditekankan pada sifatnya *nonfisik* berupa pendeskripsian wilayah studi yang berkaitan dengan permasalahan sehingga dapat menambah informasi terkait dengan penguatan isu/ permasalahan yang terjadi di wilayah studi tersebut. Data-data primer didapatkan dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dilapangan.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2007), 9.

²⁴ Pendekatan Penelitian Metode Purposive Sampling on acces <http://yupyonline.com/riset/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode-purposive-sampling/> 29 Des 15 10-00 WIB





b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini merupakan teknik untuk mendapatkan data yang berupa literatur, teori dan kebijakan mengenai sistem efektif dalam pertanian.

c) Sumber Data

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen Desa dan arsip kelompok tani serta beberapa sumber seperti studi kepustakaan, penelusuran internet dan sumber – sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan.

d) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu :

1) Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah masyarakat tani di Desa Tenajar Kidul.

2) Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dan informasi dengan mengadakan tanya jawab dengan para petani di Desa Tenajar Kidul.

3) Studi Kepustakaan

Dalam teknik ini penulis mencatat dan mengumpulkan data atau literature yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di penelitian ini yaitu diperoleh dari buku – buku, artikel, tulisan ilmiah, Koran, internet dan jurnal.

e) Teknik Keabsahan Data

Keabsahan Data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Ada perbedaan yang mendasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

f) Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun kembali secara sistematis data-data yang telah diperoleh dan menganalisisnya ke dalam sebuah laporan penelitian, sehingga lebih mudah dipahami oleh orang lain yang membacanya. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

g) Tempat Penelitian

Adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan tempat yang dilakukan penelitian oleh penulis bertempat di Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya Kab. Indramayu.



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab Pertama, berisi Pendahuluan, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka piker, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, pada bab ini akan diuraikan tentang pengertian peranan, pengetian upaya, kelompok tani dan teori kesejahteraan masyarakat.

Bab ketiga, pada bab ini akan menguraikan mengenai Obyek Penelitian yaitu profil Desa Tenajar Kidul, profil gapoktan kelapa Desa Tenajar Kidul kecamatan Kertasemaya dan profil Kelompk Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu.

Bab keempat, bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan di lapangan tentang peranan kelompok tani sumber harapan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu., upaya Kelompok Tani Sumber Harapan dalam meningkatkan Kesejahteraan anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu. dan peran pemerintah daerah meningkatkan peranan Kelompok Tani Sumber Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani sumber harapan Desa Tenajar Kidul Kec. Kertasemaya kab. Indramayu.

Bab kelima, adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dalam pembahasan skripsi ini.





DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, Anwas. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jakarta : Rineke Cipta C. 1992.
- Adnan, *Islam Sosialis Pemikiran Sistem Ekonomi Sosialis Religius Sjafruddin Prawiranegara*. Jogjakarta: Rasail 2003.
- Al-ghazali, Abu hamid. 1991. *Al Mustashfa min Ilmi Al Ushul*, Vol. 2, Madinah: Universitas Islam madinah.
- Al-Jurjani, Syarif Ali bin Muhammad. 1983. *Kitab At-Ta'rifat*, Vol. 3, Beirut: Dar al Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Mawardi, Ali bin habib. 1982. *An-Nukat Wa al-Uyun Tafsir alMawardi*, Vol. 4, Kuwait: Wizarat al-Auqaf Wa as-Syu'un al-Islamiyah.
- Alwi, Hasan et.al, (ed.), *"Upaya", Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Arief, Sritua. *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia, Pemberdayaan Rakyat dalam Arus Globalisasi*. Bandung: Zaman Wacana Mulia 1998.
- Ar-Razi, Muhammad Fakhruddin. 1981. *Tafsir Al-Fakhr ar-Razi asy-Syahir bi Tafsir al Kabir Wa Mafatih al Ghaib*, Vol. 9. Beirut: Dar el Fikr.
- Athiyyah, Muhyi al Din. 1992. *Al Kasysyaf al Iqtishadi Li Ayat al Qur'an al Karim*, Riyadh: Al Dar al Ilmiyah Lil Kitab al Islami.
- Badan Pendidikan dan Latihan Penyuluh Pertanian. *Gema Penyuluhan Pertanian*. Jakarta : Departmen Pertanian Republik Indonesia 1990.
- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. *Terjemah Tafsir Singkat Ibnu Katsir Jilid IV*. Surabaya: Bina Ilmu, 1988.
- Bales, *Dinamika Kelompok*. Bandung: Armico 1988.



Carolina, Nitimihardjo dan Iskandar Jusman. *Dinamika Kelompok*. Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial 1993.

Chapra, Umer. 2001. *Masa Depan Ilmu ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam)*, Jakarta: Gema Insani Press.

Chapra, Umer. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press 2000.

Danim, Sudarman. *Transformasi Sumber Daya Manusia: Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Hariadi, Sunarru Samsi. *Dinamika Sosial Petani Dalam Konteks Pembangunan Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2011.

Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

<http://www.bps.go.id> Jumlah penduduk miskin Indonesia tahun 2015

<http://jakarta.litbang.deptan.go.id> Definisi Kelompok tani menurut Departemen Pertanian (Deptan)

<http://www.bkkbn.go.id/privince/yogya/MENU04.htm>, BKKBN, *Pendataan Keluarga Tahun 2000*

<http://yuppyonline.com/riset/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode-purposive-sampling/> Pendekatan Penelitian Metode Purposive Sampling

<https://www.Indramayukab.bps.go.id>. 04 november 2015. Angka Sementara Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian

Huraerah, Abu. *Dinamika Kelompok*. Bandung: Revika Aditama 2006.

Karim, Adiwarman Azwar. 2001. *Ekonomi Islam (Suatu kajian Kontemporer)*, Jakarta: Gema Insani Press.

-----, Adiwarman Azwar. 2008. *Sejarah Pemikiran ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Khalil,Jafril.***Jihad Ekonomi Islam***. Depok: Gratama Publishing 2010.

Mardikanto,Totok.***Penyuluhan Pembangunan Pertanian Acuan Untuk Pelajar, Mahasiswa, Dosen, Penyuluh, Pekerja-Sosial, Penentu Kebijakan, Dan Peminat Ilmu atau Kegiatan Penyuluhan Pembangunan***. Surakarta: Sebelas Maret University Press 1993.

Mudjia Rahardjo, ***Sosiologi PeDesaan : Studi Perubahan Sosial***.Malang: UIN-Malang Press. 2007.

Muslich,Mansur.***Tata Bentuk Bahasa Indonesia***. Malang: YA3,1990.

Naqvi, Syed Nawab haider. 2003. ***Menggagas Ilmu ekonomi Islam***, yogyakarta: Pustaka Pelajar

Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto.***Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan***. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup 2007.

Qardhawi, yusuf. 1995. ***Al Iman Wa al Hayah***, Beirut, Muassasah Risalah.

Rahardjo,Mudjia.***Sosiologi PeDesaan : Studi Perubahan Sosial***. Malang: UIN-Malang Press 2008.

Rianto Al-Ari,Nur.***Dasar-Dasar Ekonomi Islam***.Jakarta: PT Era Adicitra Intermedia 2011.

Rukminto. Adi Isbandi.***Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai upaya Pemberdayaan masyarakat***.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008.

Sanggala,Saut. dkk. ***Tindakan Penyesuaian Petani Terhadap Dampak Perubahan Iklim. Studi Kasus Kabupaten Indramayu***. Resilience Development Initiativee 2406:7865 No. 6 (Maret 2014).

Saragih, dkk. ***Pertanian Mandiri***.Jakarta: Penebar Swadaya 2004.

Sarlito. ***Psikologi Sosial***.Jakarta: Balai Pustaka 2001.

Scott, J. C.***Perlawanan Kaum Tani***. Jakarta :Obor 1993.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Shihab, Alwi. *Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*. Bandung: Mizan 1997.

Simatupang, Panjar. *Petani dan Permasalahan Petani*. Jakarta : Rajawali Press 2003.

Slamet, *Agrikultur*. Bogor : LPN-IPB 2000.

Soebantono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. .Bandung: Rosda Karya. 1996.

Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007

Suhardiyono, *Penyuluh Petunjuk Bagi Pertanian Pertanian*. Jakarta: Erlangga 1992.

Suhardono, Edy. *Teori Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama 1994.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama. 2005.

Suharto, Edy. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri, Memperkuat CSR (corporate social responsibility)*. Bandung: Alfabeta 2009.

Sulistiawati, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Jilid I*. Bandung: KS Fisip 2004.

Syamsuddien, Darsyaf Ibnu. *Prototype Negeri Yang Damai* (Surabaya: Media Idaman Press, 1994.

Tanjung, Hendri Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.

Thoha, Miftah. *Peran dan Fungsinya*. Bandung: Alfabeta, 1997.

Wolf, Erik. *Petani Suatu Tinjauan Antropologis*. Jakarta : Rajawali 1985.

Zuhaili, Wahbah. 1985. *Al Fiqh al Islami Wa Adillatuhu*, Vol. 8, Damaskus: Dar al